

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif ialah usaha peneliti untuk mendapatkan dan menjelaskan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat yang ditimbulkan dalam kehidupan tempat penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan data, analisis yang kemudian diinterpretasikan, dipenelitian ini tidak menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan agar memperoleh pemahaman dan pengertian tentang sikap atau pola tingkah manusia di suatu instansi atau lembaga.

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang hubungan variable tanpa membandingkan satu variable dengan variable lainnya. Penelitian ini ditujukan untuk memberi gambaran secara sistematis, aktual, dan cermat.¹

Jenis penelitian lapangan yang mendalami keseluruhan yang ada dilapangan untuk mempelajari tentang Manajemen Dakwah PRISMA terhadap peningkatan pemahaman keagamaan remaja di Desa Jepang.

B. Setting Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Wali Al-Makmur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Masjid ini dipilih oleh peneliti karena keaktifan Remaja Masjid dan keunikan yang ada dimasjid ini, keunikannya berupa masjid ini dibangun oleh Sunan Kudus dan Arya Penangsang, uniknya arsitektur masjid, dan kegiatan atau tradisi yang ada yang membuat peneliti memilih masjid ini untuk dijadikan objek penelitian skripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei-20 Juni 2022 untuk mendapatkan data yang valid.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan beberapa subyek penelitian untuk mendapatkan terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang

¹ Kris Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017), hal 16.

peneliti pilih adalah Takmir Masjid, Ketua Remaja Masjid, remaja masjid, dan masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kepustakaan adalah buku/kitab/dokumen/bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan objek analisisnya. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber Primer, yaitu semua bahan tertulis berasal secara langsung atau asli melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab beberapa pertanyaan dari penelitian. Penggunaan data primer merupakan bagian internal yang sering kali digunakan untuk mengambil keputusan. Data primer penelitian ini diperoleh dari Pengurus Masjid, Remaja Masjid dan Masyarakat.
2. Sumber Sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya data ini merupakan data yang telah diinovasi sedemikian rupa atau dalam bentuk statistik. Data sekunder biasanya berupa bukti dokumenter, catatan, atau laporan yang disusun secara rapi dalam arsip. Dalam penelitian kali ini data diperoleh dari lembaga atau pihak yang bersangkutan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang valid dan objektif peneliti tentang Manajemen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai panduan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat mental maupun fisik. Observasi dilakukan pertama kali dalam menentukan lokasi penelitian sampai pada tahap pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan maupu non-partisipan. Teknik observasi ini digunakan guna mengamati secara langsung tentang sikap personel. Dalam penelitian ini

peneliti mencoba memahami peran dan karakter orang-orang yang terlibat didalamnya.²

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam observasi yaitu Pendekatan Induktif dan Pendekatan Deduktif. Pendekatan deduktif dilakukan ketika peneliti menerapkan apa yang diamati secara langsung kedalam kategori tersebut, sedangkan Pendekatan Induktif adalah pendekatan yang dimulai dari yang khusus dengan menggunakan indikator dan berakhir dengan konsep.

Dengan observasi peneliti mengumpulkan data mengenai peningkatan pemahaman keagamaan dan kegiatan yang dilakukan PRISMA. Dengan demikian peneliti memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan judul yaitu Manajemen Dakwah Persatuan Remaja Islam Masjid Wali Al-Ma'mur (PRISMA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses peristiwa atau interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara juga dapat digambarkan sebagai percakapan pribadi antara pewawancara dengan narasumber. Pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung tentang objek yang diselidiki dan telah disusun.

Wawancara diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah penggunaan format yang baku oleh peneliti secara rinci dan sistematis. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara mengembangkan rencana wawancara yang sesuai tetapi tidak menggunakan format standart. Sedangkan wawancara bebas adalah wawancara yang alami dan tidak terkelola dalam format standart.³

Wawancara dalam penelitian ini digunakan guna memperoleh data mengenai Manajemen Dakwah PRISMA dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Jepang. Informan

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.22.

³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana,2014),372-391

dalam wawancara ini adalah Pengurus Masjid, Ketua Masjid, dan masyarakat sekitar masjid.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terlewat. Dokumen berjenis gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti ialah Triangulasi. Triangulasi ialah pengecekan dengan cara memeriksa data dilakukan sesudah ataupun sebelum data dianalisis. Pengecekan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan keakuratan data.⁴ Triangulasi dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode dan Triangulasi waktu.

Triangulasi Sumber merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, hal ini karena data yang sama diperoleh dari sumber yang berbeda lebih akurat. Misalnya membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan apa yang dilihat sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan cara pandang seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai sudut pandang sosial yang berbeda, dan membandingkan hasil wawancara dengan pertanyaan yang tercatat dalam dokumen yang relevan.

Triangulasi metode ialah triangulasi yang dapat dicapai dengan menggali data yang sama dengan cara yang berbeda. Menurut Patton, dalam triangulasi metode terdapat dua jenis strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan sejumlah teknik, periksa keandalan beberapa sumber data dengan cara yang sama.⁵

Triangulasi Waktu dimanfaatkan untuk memvaliditasi data yang berhubungan dengan perubahan perilaku maupun proses manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan observasi, peneliti harus melakukan observasi yang tidak dilakukan sekali saja.⁶

⁴ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif :sebuah tinjauan teori dan praktik* (Jaffray : Sekolah Tinggi Jaffray,2019),132.

⁵ Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Solo: Cakra Books,2014),115.

⁶ Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.10 No.01, 2016. Hal 52.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang bersifat sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data.

1. Reduksi data. Pada tahap ini dilakukan seleksi untuk menentukan apakah data tersebut konsisten dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan baku dirangkum, disusun secara sistematis dan diorganisasikan ke dalam poin-poin penting tujuan penelitian. Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kepintaran dan keluasan serta mempunyai wawasan yang tinggi.
2. Display data. Data yang ditampilkan digunakan untuk melihat gambar tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian kecil dari tujuan tersebut. Pada langkah ini, peneliti mencoba mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan masalah utama yang di mulai dengan gagasan atau pengkodean dari setiap sub masalah. Gagasan atau pengkodean dapat didefinisikan atau diorganisasikan lebih dahulu secara sistematis ke dalam beberapa kategori, sub kategori dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dalam data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan relevansi pernyataan topik dengan makna yang terkandung dalam konsep yang mendasari.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2019)296-321.